

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN DESA TANGGUH BENCANA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA TANGGUH  
BENCANA  
DI DESA BALATE JAYA  
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

**OLEH :**

**CITRON S. PAYU, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19740424 200501 1 004**

**INDRI WIRAHMI BAY, S.Pd, MA**

**NIP. 19800820 200501 2 003**

**Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA TANGGUH BENCANA DIDESA BALATE JAYA KECAMATAN PAGUYAMAN, KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : DESA BALATE JAYA, KECAMATAN PAGUYAMAN, KABUPATEN BOALEMO
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd
  - b. NIP : 197404242005011004
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan IPA / Biologi
  - e. Bidang Keahlian : -
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085340110303
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Balate Jaya
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Balate Jaya
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA BALATE JAYA, KECAMATAN PAGUYAMAN, KABUPATEN BOALEMO
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Lingkungan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



(Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd)  
 NIP. 197404242005011004

Gorontalo, 22 November 2018  
 Ketua

(Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd)  
 NIP. 197404242005011004

Mengetahui/Mengesahkan  
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Solusi yang ditawarkan .....	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
2.1 Tujuan .....	7
2.2 Manfaat .....	7
2.3 Khalayak Saran .....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	8
3.2 Pelaksanaan .....	8
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	10
3.4 Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian .....	11
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	12
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
5.1 Sejarah Desa Balate Jaya .....	14
5.2 Hasi Pelaksanaan KKS Destana.....	17
BAB 6 KESIMPULAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **RINGKASAN**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sibermas-Pengabdian (KKS-P) Desa Tangguh Bencana (DESTANA) ini bertujuan untuk memsosialisasikan suatu metode atau cara untuk menanggulangi cuaca ekstrim dan banjir pada masyarakat di Desa Balate Jaya. Adapun cara yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat menuju siaga bencana adalah melalui pengoptimalan potensi sumber daya. Penanggulangan ini merupakan metode alami yang dapat diterapkan oleh masyarakat dan dapat menahan laju bencana dalam waktu yang lama.*

*Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKS-Desa Tangguh Bencana ini berupa metode penyuluhan mengenai potensi sumber daya alam dalam pemberdayaan masyarakat menuju desa siaga bencana. Adapun kegiatan ini dimulai dengan observasi di daerah atau spot-spot rawan cuaca ekstrim di Desa Balate Jaya pada minggu pertama. Dilanjutkan dengan kegiatan inti Sosialisasi yang akan dilaksanakan di Desa Balate Jaya ,kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut, diharapkan dapat menanggulangi masalah cuaca ekstrim di Desa Balate Jaya.*

**Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat, Pengoptimalan SDA.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan iklim merupakan salah satu isu lingkungan penting dewasa ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain di seluruh dunia. Hal ini disebabkan perubahan iklim global menyebabkan dampak negatif pada berbagai sektor kehidupan. Di Indonesia, perubahan iklim ditunjukkan oleh adanya 4 hal, yaitu: (a) Peningkatan suhu rata-rata per tahunnya sekitar 0,3°C, (b) Curah hujan tahunan cenderung menurun sekitar 2-3%, (c) Berubahnya rata-rata curah hujan, di wilayah bagian selatan Indonesia cenderung menurun dan di bagian utara cenderung meningkat, (d) Terjadi pergeseran musim (penghujan dan kemarau). Pada musim hujan di wilayah selatan Indonesia semakin basah, sedangkan di wilayah utara semakin kering pada musim kemarau (Boer and Faqih, 2004)

Beberapa dampak yang dirasakan karena adanya perubahan iklim antara lain terjadinya peningkatan suhu rata-rata serta peningkatan intensitas curah hujan dan bergesernya musim hujan. Perubahan iklim pada dasarnya merupakan dampak dari pemanasan global (global warming), yaitu fenomena peningkatan temperatur global dari tahun ke tahun karena terjadinya efek rumah kaca (greenhouse effect) yang disebabkan oleh meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK).

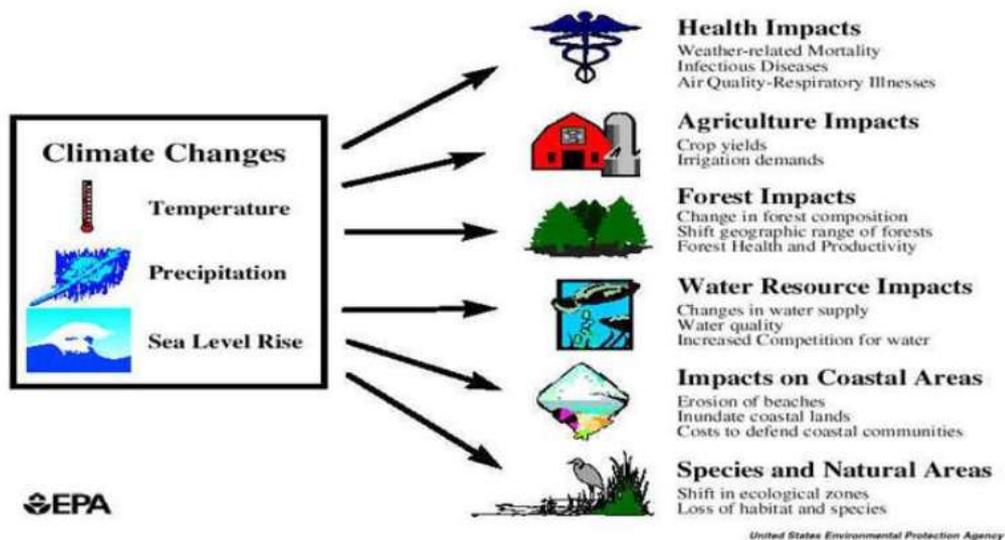
Tidak menentunya intensitas hujan yang di terima suatu daerah menyebabkan dampak yang serius. Meningkatnya curah hujan dalam beberapa waktu dapat mengakibatkan banjir. Sementara minimnya curah hujan dapat mengakibatkan kekeringan di beberapa daerah. Kekeringan akan berdampak negatif lebih serius, karena pengaruhnya tidak sekedar menurunkan kualitas maupun kuantitas hasil, tetapi dapat mematikan tanaman dan dapat menyebabkan kekurangan air bersih untuk manusia dan ternak. Jika terjadi kekeringan, sebagian besar tanaman akan mengalami kekurangan air, walaupun tingkat kekurangannya berbeda-beda. Tanaman tahunan akan lebih bertahan bila dibandingkan tanaman musiman. Tanaman yang berumur lebih tua akan lebih kuat bertahan dibandingkan tanaman yang lebih muda.

## Dampak perubahan iklim

1. Harga pangan meningkat
2. Siklus yang tidak sehat
3. Rusaknya infrastruktur
4. Berkurangnya sumber air
5. Meningkatnya penyakit pernapasan
6. Bencana hidrologi

Berbagai cara dilakukan untuk meminimalisir faktor penyebab perubahan iklim yang terus terjadi di Indonesia. Terdapat beberapa pendekatan yang selama ini sudah diterapkan diberbagai negara termasuk di Indonesia itu sendiri yaitu seperti adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.

## Dampak Potensial Perubahan Iklim



Gambar 1. Potensi Dampak Perubahan Iklim

## DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2011

Semester I 2011



Kab. Banjar, Kalteng (MetroTV)



Kab. Indramayu (MetroTV)

Awal Semester II 2011



Kab. OKI, Sumsel(Tribunnews.com)



Kab. Garut (Garutnews.com)

**Gambar 2.** Dampak perubahan curah hujan di Indonesia

Gambar diatas merupakan dampak dari perubahan iklim. Salah satunya adalah Kemarau. Kemarau merupakan bencana yang sering terjadi di Indonesia. Hampir seluruh daerah di Indonesia rawan kemarau, mulai dari tingkat kerusakan yang rendah hingga kemarau panjang.

### **Kekeringan**

Kekeringan adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah secara terus-menerus mengalami curah hujan di bawah rata-rata. Musim kemarau yang panjang akan menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah akan habis akibat penguapan (*evaporasi*), *transpirasi*, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Dari perspektif kebencanaan kekeringan didefinisikan sebagai kekurangan curah hujan dalam periode waktu tertentu (umum-nya dalam satu musim atau lebih) yang menyebabkan kekurangan air untuk berbagai kebutuhan (UN-ISDR, 2009).

Kekeringan dapat menjadi bencana alam apabila mulai menyebabkan suatu wilayah kehilangan sumber pendapatan akibat gangguan pada pertanian dan ekosistem yang ditimbulkannya. Dampak ekonomi dan ekologi kekeringan merupakan suatu proses sehingga batasan kekeringan dalam setiap bidang dapat berbeda-beda. Namun, suatu kekeringan yang singkat tetapi intensif dapat pula menyebabkan kerusakan yang signifikan.

Secara umum kejadian kekeringan dapat ditinjau dari aspek: hidrometeorologi, pertanian, dan hidrologi (Wilhite, 2010). Dari aspek hidrometeorologi kekeringan timbul dan disebabkan oleh berkurangnya curah hujan selama periode tertentu. Dari aspek pertanian dinyatakan kekeringan jika lengas tanah berkurang sehingga tanaman kekurangan air. Lengas tanah (*soil moisture*) merupakan parameter yang menentukan potensi produksi tanaman. Ketersediaan lengas tanah juga erat kaitannya dengan tingkat kesuburan tanah. Secara hidrologi kekeringan ditandai dengan berkurangnya air pada sungai, waduk dan danau (Nalbantis *et al.*, 2008).

Menurut Wisnubroto dan Sukodarmojo (1982), bahwa kekurangan air dapat menimbulkan beberapa akibat terhadap tanaman pertanian, yaitu :

1. Tanaman tidak dapat melanjutkan pertumbuhannya.
2. Tanaman dapat tumbuh tetapi tidak menghasilkan buah.
3. Tanaman dapat tumbuh dan dan berbuah tetapi dengan hasil yang rendah.

Mengetahui dampak kekeringan terhadap hasil budidaya pertanian, tidak mudah. Hal ini disebabkan baik secara perasaan ataupun terprogram selalu ada usaha-usaha untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi. Apalagi jika tanaman yang akan terkena dampak buruk ini adalah tanaman komoditi penting untuk masyarakat.

## **1.2 Permasalahan**

Desa Balate Jaya, merupakan desa yang berada di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Kabupaten Boalemo terletak antara  $0,27^{\circ}$  –  $0,01^{\circ}$  Lintang Utara dan  $121,23^{\circ}$  -  $122,44^{\circ}$  Bujur Timur. Pada tahun 2003 kabupaten ini terdiri dari 7 kecamatan dengan adanya 2 pemekaran kecamatan baru.

Ujung paling selatan di Tanjung Panjang pada  $0,41^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $121,804^{\circ}$  BT. Paling Utara di Gunung Tentolomatinan pada  $0,938^{\circ}$  LU dan  $121,776^{\circ}$  BT. Batas Paling Barat di Gunung Sentayu pada  $0,682^{\circ}$  LU dan  $121,173^{\circ}$ BT. Dan paling Timur didesa Tabulo pada  $0,506^{\circ}$  LU dan  $122,152^{\circ}$ BT.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat desa Balate Jaya, terdapat berbagai keluhan masyarakat mengenai bencana Kekeringan, Kebakaran, dan Banjir. Tetapi, Ungkap beberapa warga Desa Balate Jaya, bencana alam yang sering melanda desa Balate Jaya adalah bencana Kekeringan, diakibatkan curah hujan yang sedikit. Pemerintah desa telah melakukan berbagai upaya mulai dari penghematan pemakaian air tapi hal ini masih tidak cukup untuk mencegah terjadinya kekeringan.

### **1.3 Solusi yang ditawarkan**

Salah satu konsep sederhana yang efektif dan tahan lama untuk menanggulangi bencana kekeringan di Desa Balate Jaya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat siaga bencana melalui pengoptimalan potensi sumber daya. Pemberdayaan masyarakat menuju siaga bencana merupakan kegiatan penanggulangan yang asasnya pada masyarakat. Dimana dengan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, menjadikan masyarakat mampu untuk memanfaatkan lingkungan sesuai dengan rambu-rambu yang di tetapkan. Adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, dapat mempertahankan suatu wilayah dari bahaya bencana dalam jangka waktu yang lama.

Dari penjelasan diatas, dibutuhkan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengsosialisasikan pemberdayaan masyarakat siaga bencana melalui pengoptimalan potensi sumber daya di Desa Balate Jaya. Oleh karena itu pengurus berinisiatif melibatkan tim ahli dibidangnya, untuk membuat suatu kegiatan sosialisasi berupa penyuluhan dan tanya jawab dengan masyarakat di Desa Balate Jaya. Kegiatan ini diusulkan melalui program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian, oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018. Kegiatan ini juga melibatkan 30 Mahasiswa dari berbagai bidang relevan untuk berkontribusi langsung selama kegiatan pengabdian. Adapun proporsi bidang studi mahasiswa yang dibutuhkan dalam kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 *Daftar Jumlah Mahasiswa*

<b>No.</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	FIS (Sejarah)	4
2	FSB ( Bahasa dan Sastra Indonesia, Bah.inggris dll)	10
3	MIPA (Fisika, Kimia dll)	8
4	FOK (Pendidikan Kepelatihan Olahraga)	2
5	FIP (PGSD, Managemen Pendidikan dan BK)	6
<b>Total</b>		<b>30</b>

Adapun mitra kerja sama dari kegiatan ini adalah aparaturn pemerintahan Desa Balate Jaya yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa. Mitra sangat berperan penting sebagai pengatur segala urusan yang bersifat administratif dalam kegiatan sosialisasi di Desa Balate Jaya. Oleh karena itu, dengan kerja sama yang baik antara tim pengusul dan mitra, diharapkan dapat melancarkan selama proses kegiatan KKS berlangsung. Sehingga segala tujuan dan manfaat dari kegiatan dapat diterima oleh seluruh masyarakat Desa Balate Jaya.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Tujuan**

Program ini bertujuan memsosialisasikan suatu metode atau cara untuk menanggulangi Bencana alam yang terjadi didesa Balate Jaya. Adapun cara yang digunakan adalah Sosialisasi pemberdayaan masyarakat siaga bencana melalui pengoptimalan potensi sumber daya alam.

#### **2.2 Manfaat**

- Dari segi masyarakat, dapat memberikan suatu solusi berupa usaha preventif untuk mencegah Kekeringan.
- Dari segi dosen/tim ahli, dapat menjadi sebagai batu lonjakan untuk mengembangkan dan mengabdikan keilmuan.
- Dari segi mahasiswa, sebagai ajang untuk menunjukkan bagaimana peran mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah dilingkungan masyarakat.

#### **2.3 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dari program ini adalah aparaturnya pemerintah Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo serta seluruh masyarakatnya. Adanya partisipasi dari seluruh khalayak diatas diharapkan dapat berkontribusi untuk membuat sumur disetiap Dusun yang ada di Desa Balate Jaya kecamatan Paguyaman. Luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk mencegah Kekeringan yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Balate Jaya.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKS-Desa Tangguh Bencana akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Desa Tangguh Bencana meliputi tahapan berikut :

- a. Penyiapan lokasi KKS-Desa Tangguh Bencana
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (*Coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

- a. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Desa Tangguh Bencana
- b. Pemaparan program Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Siaga Bencana Cuaca Ekstrem
- c. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program Penyuluhan
- d. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Desa Tangguh Bencana tahun anggaran 2018
- e. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Desa Tangguh Bencana oleh kampus UNG
- f. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Desa Tangguh Bencana ke lokasi
- g. Penyerahan peserta KKS-Desa Tangguh Bencana ke lokasi oleh panitia pemerintah setempat
- h. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- i. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Desa Tangguh Bencana
- j. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Desa Tangguh Bencana

#### **3.2 Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode : penyuluhan, dan tanya jawab. Adapun kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan

penjelasan atau penyuluhan bagaimana Karakteristik bencana cuaca ekstrim dan upaya pencegahan dan penanggulangan cuaca ekstrim melalui pemberdayaan masyarakat siaga bencana melalui pengoptimalan potensi sumber daya.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Alir kegiatan

Pelaksanaan program KKS-Desa Tangguh Bencana ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 450 jam selama dua bulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 10 jam seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Survey	Observasi ke	140	10	1400

	Lapangan	titik-titik Kekeringan Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo			
2	Penyatuan Jadwal	Koordinasi dengan instansi pemerintah desa dan kecamatan	140	10	1400
3	Kegiatan inti	Penyuluhan  Pelatihan  Tanya Jawab	140	10	1400
<b>Total</b>			<b>420</b>	<b>30</b>	<b>4200</b>

Tabel 2. *Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKS  
Pengabdian pada kegiatan*

### 3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diterapkan di desa yang mengalami permasalahan cuaca ekstrim di Provinsi Gorontalo. Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan program ini, sangat penting sebagai batu lonjakan menuju keberlanjutan program selanjutnya. Keberhasilan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Desa Tangguh Bencana. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya.

### 3.4 Tim Pelaksana Program KKS-Desa Tangguh Bencana

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd	Ketua Tim	FMIPA – UNG
2.	Indri Wirahmi Bay, S.Pd MA	Anggota	FSB – UNG

Tabel 3. Tim Pelaksana Program di Lapangan

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Kelayakan Universitas Negeri Gorontalo tidak terlepas dari kinerja Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Kinerja Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, dapat diukur dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, antara lain :

#### **1. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Bidang Pengabdian Masyarakat :**

- a. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul.
- b. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul.
- c. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana dikti :
  - ✓ Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul.
  - ✓ Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul.
- d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
- e. Program kerja sama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerja sama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI.
  - ✓ Program BUMN Membangun Desa : Kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG.
  - ✓ Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang di tempatkan

di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh Kemenpora RI.

- f. Program peningkatan keterampilan tenaga Instruktur dan Pendampingan di LPM UNG berupa kegiatan TOT kewirausahaan bagi calon Instruktur LPM UNG.

**2. Kinerja Lpm Ung Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat :**

- a) Pengabdian Masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
  - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
  - ✓ Pembinaan Masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.
- b) Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi-instansi terkait :
  - ✓ Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
  - ✓ Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
- c) Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

**3. Kinerja Lpm Ung Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat :**

- a) Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
- b) Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - ✓ Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
  - ✓ Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
  - ✓ Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - ✓ Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 SEJARAH DESA BALATE JAYA**

Desa Balate Jaya merupakan desa di wilayah Kabupaten Boalemo dengan topografi dataran tinggi. Sementara di wilayah selatan merupakan wilayah yang langsung berbatasan dengan Desa Bukit Karya. Wilayah utara berbatasan dengan Desa Hulawa, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sariپی serta di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sosial. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di Desa Balate Jaya ialah pertanian dan perkebunan. Bencana yang sering terjadi yakni kekeringan dan tanah longsor, sementara bencana lainnya seperti banjir dan kekeringan belum pernah terjadi.

##### 1. Administrasi Wilayah

Desa Balate Jaya memiliki luas wilayah menurut penggunaannya 240,75 Ha, batas administrasi sebelah utara adalah Desa Hulawa, sebelah timur adalah Desa Sariپی sebelah barat adalah Desa Sosial, dan sebelah selatan adalah desa Bukit Karya. Jarak tempuh Desa Balate Jaya dari Kecamatan adalah 13 Km dengan waktu tempuh 30 menit, dari Kabupaten adalah 20 Km dengan waktu tempuh 2 jam , dari Ibu kota Provinsi adalah 82 Km dengan jarak tempuh 3 jam. Desa Balate Jaya memiliki 4 Dusun yang terdiri dari:

- a) Dusun Bukit Harapan
- b) Dusun Sakulati
- c) Dusun Limu
- d) Dusun Balate

##### 1. Kondisi Geografis Wilayah

Ketinggian rata-rata wilayah Desa Balate Jaya berada pada kisaran 15 meter, dengan topografi dataran tinggi. Desa Balate Jaya memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur halus dan kemerahan.

##### 2. Penggunaan Lahan (Landuse) dan Komoditi Penggunaan lahan (landuse) di

Desa Kotaraja meliputi:

- Ladang

- Permukiman
- Tanah Lapang
- Perkantoran
- Tanah kas Desa
- Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Balate Jaya yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung, Kakao, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Tomat, terong, dan Cabe. Sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Mangga, Pisang, dan Jeruk Nipis. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam kampung, kambing, dan sapi.

## 2. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Balate Jaya

- a. Penduduk Total : 934 Jiwa
- b. Laki-laki : 484 Jiwa
- c. Perempuan : 450 jiwa
- d. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : KK

### ❖ Penduduk menurut usia :

- a. 0-1 Tahun : 22 jiwa
- b. 1-4 Tahun : 56 jiwa
- c. 5-6 Tahun : 37 jiwa
- d. 7-12 Tahun : 128 jiwa
- e. 13-15 Tahun : 45 jiwa
- f. 16-17 Tahun : 45 jiwa
- g. >56 Tahun : 523 jiwa

### ❖ Keadaan sosial menurut agama:

- a. Islam : 923 Jiwa
- b. Hindhu : -
- c. Kristen : -
- d. Budha : -
- e. Katholik : -

❖ Keadaan penduduk menurut pendidikan

- a. Belum sekolah : 22 jiwa
- b. Tidak tamat sekolah :
- c. Tamat SD/MI : 68 jiwa
- d. Tamat SLTP : 49 jiwa
- e. Tamat SLTA : 30 jiwa
- f. Tamat Perguruan Tinggi : 6 jiwa
- g. Tidak sekolah :

❖ Penduduk menurut mata pencaharian

- a. Petani : 240 Orang
- b. PNS : 2 Orang
- c. peternak : 0 orang
- d. Pedagang keliling : 0 Orang
- e. TNI/POLRI : 0 Orang
- f. Dokter : -
- g. Mantri kesehatan : -
- h. Pembantu Rumah Tangga : 0 Orang
- i. Pensiunan TNI/POLRI : 0 Orang
- j. Pengusaha Kecil dan Menengah : 0 Orang
- k. Dukun Kampung : 0 Orang
- l. Pengusaha Besar : 0 Orang
- m. Karyawan Perusahaan Swasta : 2 OranG

2. Sejarah Kejadian Bencana

Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, Desa Balate Jaya mengalami beberapa kejadian bencana, dengan beberapa kerugian cukup tinggi. Pertama adalah kekeringan pada tahun 2016 Dari hasil wawancara (Sekretaris PKK) dan Ibu Asni Rahim (KADES BALATE JAYA), Kekeringan tersebut menimpa masyarakat selama 1 tahun. Kedua adalah tanah longsor yang menimpa salah satu dusun yang ada di Desa Balate Jaya di bulan Agustus 2018.

Kejadian tanah longsor pada Agustus 2018 tidak merenggut korban jiwa,. Pemerintah setempat telah melakukan upaya untuk menghindari tanah longsor bersama masyarakat. Tanah longsor terjadi akibat curah hujan yang terlalu tinggi sehingga akar-akar pohon tidak mampu menahan tanah. Tanah longsor ini terjadi pada dusun Bukit Harapan. Selain itu terjadi pula kekeringan besar-besaran pada Tahun 1995 di mana sumur-sumur dangkal dan sudah tidak ada air. Kemarau panjang tersebut membuat masyarakat sulit mendapatkan air. Kejadian ini tidak memakan korban jiwa, tetapi kerugian harta benda diperkirakan sangat besar.

## **5.2 HASIL PELAKSANAAN KKS DESTANA**

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Balate Jaya, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Dalam kegiatan tersebut pemateri terdiri dari tim BPBD yang merupakan pemerintah daerah kabupaten Boalemo, sebagai tim Penanggulangan Tangguh Bencana di Desa-desa rawan Bencana yang ada di Kabupaten Boalemo. Dalam kegiatan ini pihak BPBD turun langsung di Desa-desa untuk memberikan sosialisai cara Penanggulangan Bencana kepada masyarakat, sehingga masyarakat di tuntut untuk bekerja sama dalam Program penanggulangan Bencana, dalam hal ini Pihak BPBD membentuk Forum RPB (Relawan Penanggulangan Bencana) guna untuk menanggulangi bencana-bencana yang terjadi di desa Balate Jaya. Bencana yang sering terjadi di desa Balate Jaya yaitu Kekeringan, Banjir, Kebakaran dan Tanah Longsor. Kekeringan ditanggulangi dengan cara memperbanyak penampungan air, jika terjadi Banjir maka forum RPB siap siaga dengan tugasnya masing-masing seperti sektor kesehatan menyediakan obat-obatan, sektor logistik menyiapkan bahan-bahan makanan, sektor dapur umum dan sektor barak.kemudian cara penanggulangan Tanah Longsor dan Kebakaran yaitu dengan menanam pohon. Kemudian masyarakat Balate Jaya diharapkan juga dapat mencegah Bencana alam yang terjadi dengan tidak membuang sampah sembarangan khususnya di saluran air untuk mencegah banjir, tidak membakar hutan sembarangan untuk mencegah terjadinya kebakaran dan Tanah Longsor.

Adapun peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut bekerja sama dengan pihak BPBD dalam sosialisasi “Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo”. Demi kesuksesan kegiatan Desatana mahasiswa KKS juga bekerja sama dengan Aparat Desa dan masyarakat Balate Jaya dalam pembersihan Saluran air, Penanaman Pohon dan Pemasangan Jalur Evakuasi untuk memudahkan masyarakat menyelamatkan diri ketika bencana alam terjadi. Bencana ialah sebuah kejadian yang tidak biasa terjadi disebabkan oleh alam maupun ulah manusia, termasuk pula didalamnya merupakan imbas dari kesalahan teknologi yang memicu respon dari masyarakat, komunitas, individu, maupun, lingkungan untuk memberikan antusias, yang bersifat luas.(Parker,1992). Bencana adalah satu kejadian atau serangkaian kejadian yang meningkatkan jumlah korban dan kerusakan, kerugian harta benda, infrastruktur, pelayanan-pelayanan penting atau, sarana kehidupan pada satu skala yang berada di luar kapasitas normal.(Coburn, A.W. dkk 1994). Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat balate jaya agar sama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang utama adalah menjaga lingkungan sungai atau selokan, melaksanakan program tebang pilih membuang sampah pada tempatnya dan rajin membersihkan saluran air. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini Sosialisasi Pemberdayaan pada Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo adalah solusi untuk desa Tangguh Bencana



Gambar 2.a (Pembukaan Kegiatan Inti)



Gambar 2.b (Peserta Kegiatan Inti)



Gambar 2.c (Pemateri Kegiatan Inti)



Gambar 2.d (Pemateri Kegiatan Inti)



Gambar 2.e (Pembuatan Media Pembelajaran )



Gambar 2.f (Pendampingan Mahasiswa)



Gambar 2.f (Keaktifan Peserta dalam Kegiatan)



Gambar 2.g (pendampingan mahasiswa)



Gambar 2.g (Hasil Kegiatan Inti)



Gambar 2.i (Penyerahan SK Forum Relawan Destana)

Untuk mencapai tujuan dari KKS itu sendiri, “Sinergi Bersama Masyarakat” Maka mahasiswa KKS Pengabdian UNG 2018 melaksanakan beberapa kegiatan tambahan di Desa Balate Jaya berupa kegiatan Mengajar disekolah yang ada di Desa Balate Jaya, Pentas Seni dan Olahraga



Gambar 3.a (Kegiatan mengajar)



Gambar 3.b (Pembukaan kegiatan tambahan)



Gambar 3.c (pertandingan sepak takraw)



Gambar 3.d (Pertandingan sepak takraw)



Gambar 3.e (Pertandingan Volly Bal)



Gambar 3.f (konteks kaca mata)

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

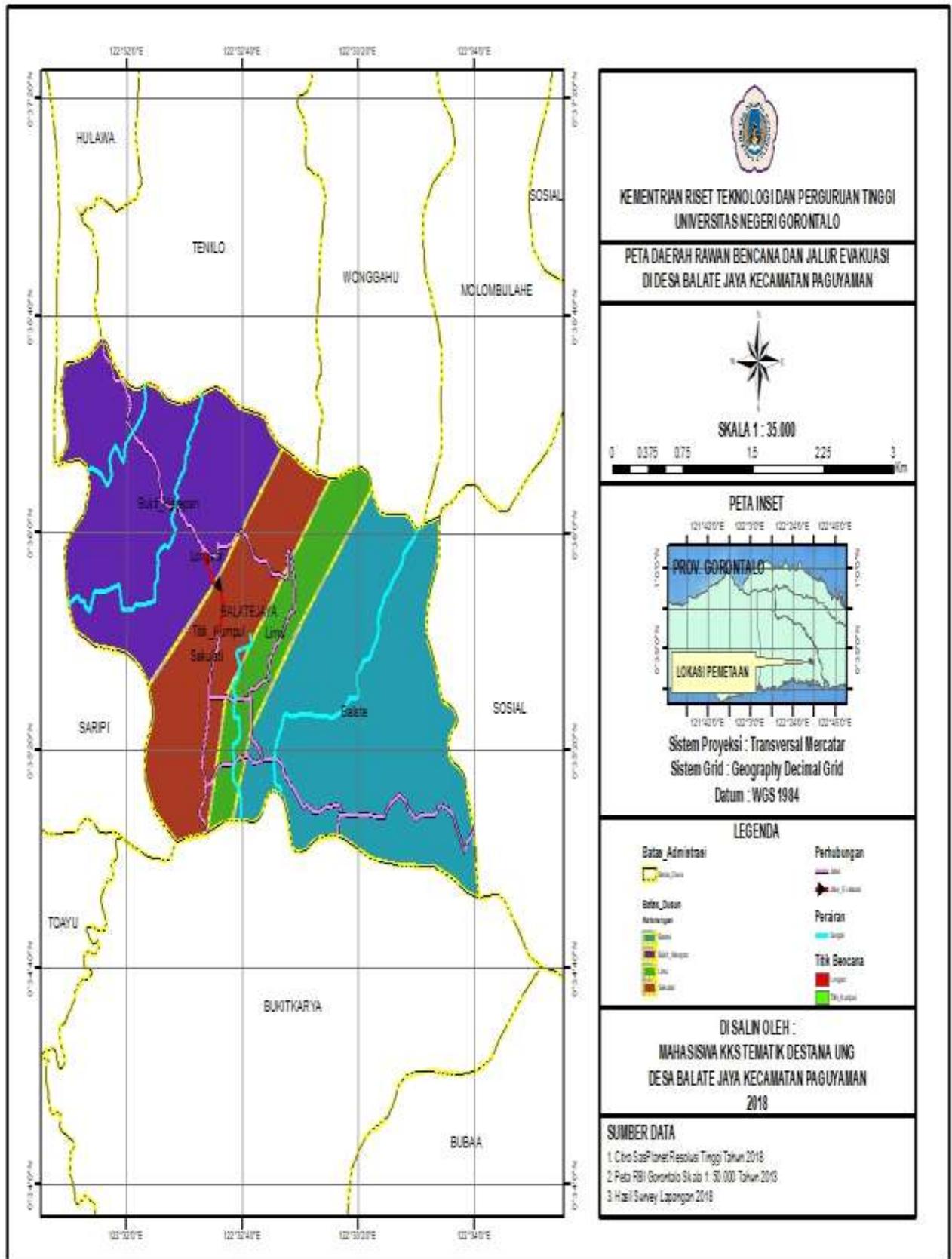
Kesimpulan dari pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Balate Jaya adalah :

- a. Kegiatan KKS Pengabdian telah dilaksanakan selama 45 hari dapat diterima oleh masyarakat Desa Balate Jaya
- b. Seluruh program inti dan tambahan dapat dilaksanakan dengan sukses.
- c. Kegiatan inti Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana di lingkungan Desa Balate Jaya dapat membantu pemahaman masyarakat dibuktikan melalui Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana
- d. Koordinasi dan Kerjasama dengan mitra berjalan dengan lancar yang berdampak baik dalam kemudahan pelaksanaan program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boer, R., and Faqih, M., 2004. *Global Climate Forcing Factors And Rainfall Variability In West Java*, Journal of Agriculture Meteorology 18: 1-12.
- ISDR, 2009, *2009 UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*, Switzerland: Geneva.
- Nalbantis, I, and Tsakiris, G. 2008. *Assessment of Hydrological Drought Revisited*. Water Resources Management 23 (5) (July 22): 881-897.
- Wilhite, D. A. 2010. *Quantification of agricultural drought for effective drought mitigation, in agricultural drought indices, Proceedings of an Expert Meeting 2-4 June*. Murcia, Spain, WMO, Geneva.
- Wisnubroto, S. dan Sukodarmodjo, S. 1982. *Hujan Buatan dan Masalah Kekeringan dalam Pertanian Tanaman Semusim. Makalah Seminar Hujan Buatan*, Yogyakarta 27-30 1982. 10p.

**PETA DAERAH RAWAN BENCANA DAN JALUR EVAKUASI DESA BALATE JAYA KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR : 1049/UN47/PM/2018**

**Tentang**  
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM KKS "DESA TANGGUH BENCANA" PERIODE III**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2018**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
  - b. bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode III Tahun 2018;
  - c. bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
  - d. bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI :
    - a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
    - b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
  - a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
  - b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
  - a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
  2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

### M E M U T U S K A N

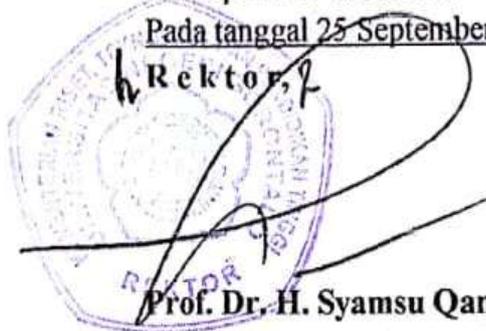
- Menetapkan :
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS “Desa Tangguh Bencana” Periode III Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan)** masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: [lpm.ung.ac.id](http://lpm.ung.ac.id) selambat-lambatnya pada tanggal 23 November 2018.

- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo

Pada tanggal 25 September 2018

h. Rektor, p



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd

NIP. 19600603198603 1 003

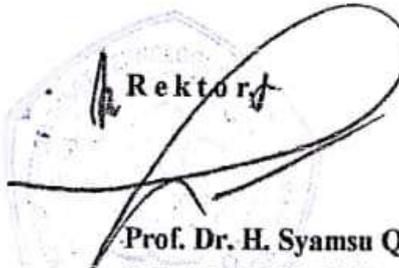
Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo  
 Nomor : 1049/UN47/PM/2018  
 Tanggal : 25 September 2018  
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS  
 "Desa Tangguh Bencana" Periode III Universitas Negeri Gorontalo  
 Tahun 2018.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
1	Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si	Desa Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo Di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Sastra dan Budaya	25.000.000 ✓
2	Ervan Hasan Harun, ST., MT Amirudin Dako, ST., M.Eng Sri Wahyuni Dali, ST., MT	Identifikasi Dan Pernetaan Sumber Bencana Alam Berbasis Gis Sebagai Upaya Pengurangan Resiko Bencana (Prb) Di Desa Tangga Barito dan Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000 ✓
3	Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom Jemmy Pakaja, M.Kom Nikmawati Pakaya, S.Kom., MT	Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Data Kegiatan Kebencanaan Pada Desa Bangga dan Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000 ✓
4	Raflin Hinely, S.Pd., M.Si Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Sc	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Dalam Mitigasi Bencana Di Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Kecamatan Buntuli Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000 ✓
5	Sitti Suhada, S.Kom., MT Drs. Muh. Rifai Katili, M.Kom Rahman Takdir, S.Kom., M.Cs	Pengembangan Model dan Sistem Informasi Mitigasi Bencana di Desa Bualo dan Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000 ✓
6	Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom	Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi mitigasi bencana pada desa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo ✓	Teknik	25.000.000 ✓
7	Dr. Muhamad Mukhtar, S.Pt., M.Agr Ir. Sri Sukmawati Zainudin, MP	Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Banjir Akibat Penumpukkan Limbah Di Desa Girisa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Pertanian	25.000.000 ✓

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
8	dr. Muhammad Nur Syukriani Yusuf, MMedED Wirda Y. Dulahu, M.Kep Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J	Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
9	Dr. Lilan Dama, S.Pd., M.Pd Nona Wingti Posangi, S.Pd., M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana di Desa Maleo Kecamatan Paguat dan Desa Teratai dan Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	MIPA	25.000.000
10	Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si., M.Si Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd., MM	Mitigasi Bencana di Desa Olibu dan Lito Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
11	Citron S. Payu, S.Pd., M.Pd Indri Wirahmi Bay, S.Pd., MA	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
12	Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP Yunnita Rahim	Aplikasi Teknik Konservasi Tanah Dan Air Pada Lahan Berlereng Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir	Pertanian	25.000.000
13	Andi Juanna, S.Pd., M.Sc Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd	Manajemen Stress Dan Penanganan Trauma Pasca Bencana (Post Traumatic Disorder Healing) Pada Dua Desa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000
14	Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd Citra Panigoro, ST., M.Si	Pendampingan Masyarakat Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Menuju Desa Tangguh Bencana	MIPA	25.000.000
15	Syahrir Abdussamad, ST., MT Ade Irawaty Tolago, ST., MT Taufiq Isamil Yusuf, ST., M.Si	Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Berbasis Mikrokontroller Dengan Layanan Pesan Singkat SMS Di Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
16	Dolot Alhasni Bakung, SH., MH	Optimalisasi Tugas Karang Taruna Sebagai Pelopor Gerakan Tanggap Bencana Dalam Mencegah Dan Meminimalisir Dampak Banjir Di Desa Dulomo Dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	Hukum	25.000.000
17	Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana Di Desa Pertambakan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato (Mengabdi Di Desa Pelambane, Patuhu, Dan Sidorukun)	MIPA	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
18	Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs Roviana Dai, S.Kom, MT	Teknologi Informasi untuk DESTANA di Kecamatan Duhiadaa (Solusi Alternatif Untuk Meminimalkan Bencana Alam)	Teknik	25.000.000
19	Musrifah Nusi, S.Pt., M.Sc Ir. Syamsul Bahri, MF	Integrasi Pertanian Dan Peternakan Dalam Rangka Mewujudkan Desa Tangguh Bencana Di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato	Pertanian	25.000.000
20	Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd Halim K Malik, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Dimito Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
21	Umbang Arif Rokhayati, S.Pt., M.P Ir. Nibras Karnain Laya, MP	Integrasi Sapi dan Gliricidia Sepium Sebagai Upaya Preventif Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Panca Karsa I dan Tirta Asri Kecamatan Taluditi	Pertanian	25.000.000
22	Salahudin Oliy, ST., MT Dr. Abdul Hafidz Oliy, S.Pi, M.Si	Peran Bhabinkamtibmas dalam Simulasi Bencana menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Sipayo dan Siduan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Teknik	25.000.000
23	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd Wiwiy Triyanty Pulukadang, S.Pd., M.Pd	Workshop Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Desa Tangguh Bencana Melalui Kegiatan Parenting Skill Bagi Orang Tua Di Desa Bulili, Desa Buntulia Selatan, Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
24	Dr. Rustam I. Husain, S.Ag., M.Pd Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana Di Desa Aliran Sungai Randangan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
25	Dr. Dra. Juriko Abdussamad, M.Si Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si	Pengembangan UKM Pengolahan Kripik Pisang dan Potensi Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Tangguh Bencana Di Desa Bumbulan dan Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000
26	Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si Yacob Noho Nani, S.Pd, M.Si	Pengembangan Bumdes Dan Diversifikasi Olahan Ikan Dalam Menunjang Kemandirian Desa Tangguh Bencana Di Desa Dudepo dan Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
27	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc Suleman Duengo, S.Pd.M.Si	Optimalisasi Kesadaran Bencana Di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
28	Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si Prof. Dr. Arifin Tahir, M.S	Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Peningkatan Manajemen Usaha bagi Masyarakat Kecamatan Paguyaman dan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ekonomi	25.000.000
29	Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed Dr. Yusuf Jafar, M.Pd	Pelatihan Penanganan Saat Terjadi Bencana Diintegrasikan dengan Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	25.000.000
30	Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd. Syam S. Kumaji, S.Pd., M.Kes	Penguatan Kapasitas Guru Sekolah Dasar dalam Pemberian Dukungan Psikososial dan Sanitasi Bagi Siswa dalam Mendukung Program Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
31	Drs. Haris Mahmud, M.Si Drs. Djotin Mokoginta, M.Pd	Pelatihan Dan Simulasi Penanganan Bencana Alam Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	25.000.000
32	Dr. Misran Rahman, M.Pd	Pendidikan Parenting Pada Lembaga Paud Di Desa Kemiri dan Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
33	Salmawaty Tansa, ST, M.Eng Bambang Panji Asmara, ST, MT Yasin Mohamad, ST, MT	Optimalisasi Dan Penguatan Desa Tangguh Bencana Melalui Pemberdayaan Sampah Organik Dan Anorganik Menjadi Kompos Dan BBM Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi dan Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
34	Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Dr. Arifin Sukung, S.Pd., M.Pd	Manajemen "SAVE OUR SCHOOL" Program Penyiapan Sekolah Siap dan Tanggap Menghadapi Bencana di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
35	Rita Marsuci Harmain, S.IK, M.Si Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Olah Hasil Perikanan Sebagai Pangan Instant Dan Penanaman Pohon Produktif Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Manunggu Kabupaten Boalemo	Perikanan dan Ilmu Kelautan	25.000.000

  
 REKTOR

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
 NIP. 19600603198603 1 003